

ABSTRAK

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN FISIOTERAPI
UNIVERSITAS INDONUSA ESA UNGGUL
PROGRAM SARJANA KESEHATAN MASYARAKAT (SKM)
PEMINATAN MANAJEMEN RUMAH SAKIT**

Siti Nur'aeni

Hubungan Keterpaparan Media Komunikasi Massa Dengan Pengetahuan Mengenai HIV/AIDS Pada Siswa SLTA Di Wilayah Kecamatan Sepatan Tahun 2005

ix + 102 halaman, 25 tabel, 4 grafik, 5 lampiran

Pengetahuan merupakan salah satu dasar seseorang termasuk siswa SLTA untuk melakukan tindakan baik yang merugikan atau menguntungkan. Depkes RI tahun 2004 melaporkan bahwa ada peningkatan penderita HIV/AIDS terutama pada kelompok usia muda/remaja. Pengetahuan mengenai HIV/AIDS dipengaruhi oleh berbagai faktor di antaranya dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, teman sebaya dan media massa.

Penelitian dilakukan pada siswa SLTA di Wilayah Kecamatan Sepatan dengan besar sampel 176 responden. Jenis penelitian menggunakan penelitian deskriptif analitik dengan rancangan studi *cross sectional*. Tujuan umum penelitian ini mengetahui hubungan keterpaparan media komunikasi massa dengan pengetahuan mengenai HIV/AIDS pada siswa SLTA di Wilayah Kecamatan Sepatan .

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa SLTA di Wilayah Kecamatan Sepatan mempunyai pengetahuan mengenai HIV/AIDS yang baik sebesar 91 (51,7 %). Tingkat keterpaparan media komunikasi massa, yang sering terpapar sebesar 92 (52,3%) keterpaparan media elektronik yang sering terpapar sebesar 90 (51,1%) dan media cetak sebesar 84 (47,7%). Berdasarkan hasil uji statistik diperoleh hasil hubungan antara keterpaparan media komunikasi massa dengan pengetahuan mengenai HIV/AIDS adalah bermakna ($p < 0,05$) dan korelasi $r = 0,162$ dengan persamaan garis regresi $Y = 84,879 + 3,907X$ dengan pengaruh $r \text{ square} = 0,026$. Hal ini menunjukkan bahwa sumbangan yang diberikan keterpaparan media komunikasi massa untuk mempengaruhi pengetahuan mengenai HIV/AIDS sebesar 2,62% dan sisanya dipengaruhi oleh hal lain. Keterpaparan media komunikasi massa yang mempunyai hubungan dengan pengetahuan mengenai HIV/AIDS adalah media cetak ($P \text{ value} < 0,05$) dan korelasi $r = 0,202$ dengan persamaan garis regresi $Y=84,690+6,583X$ dengan dengan pengaruh $r \text{ square} = 0,041$. Sumbangan yang diberikan keterpaparan media komunikasi massa cetak untuk mempengaruhi pengetahuan sebesar 4,08% dan sisanya dipengaruhi oleh hal lain.

Berdasarkan hasil penelitian penulis menyarankan kepada pihak terkait agar meningkatkan penyuluhan mengenai HIV/AIDS melalui media komunikasi massa terutama media cetak. Bagi siswa SLTA sendiri agar berusaha untuk meningkatkan pengetahuan mengenai HIV/AIDS melalui program KIE, bacaan dan media elektronik yang terkait, mengingat bahwa penyakit HIV/AIDS menular ke seluruh lapisan masyarakat dan sudah menjadi masalah kesehatan di Indonesia maupun dunia internasional.

Kepustakaan : 1985 – 2004 (21)